

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MSYARAKAT (PKM)
UPAYAH PERANGKAT DESA DALAM MENGANTISIPASI PENYEBARAN COVID-
19 TERHADAP MASYARAKAT KEROBOKAN KUTA UTARA



Disusun Oleh :

Nama : **FAIDIL IRFAN**

NIM. : 1721100085

PRODI PERBANKAN SYARI'AH
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022

LAPORAN
LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	1
KATA PENGANTAR	2
BAB I PENDAHULUAN	3
BAB II METODE PELAKSANAAN	5
A. Metode pelaksanaan	5
B. Tempat dan Waktu pelaksanaan	6
C. Manfaat Program	7
D. Pihak-Pihak yang dilibatkan dalam program	7
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	9
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan	9
B. Faktor pendukung dan penghambat	15
C. Rencana tahap selanjutnya	16
BAB IV PENUTUP	17
A. Kesimpulan	17
B. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	18
Lembar Review	19
Surat Tugas	22
Lampiran-lampiran	23

ABSTRAK

Penyakit covid 19 yang disebabkan oleh virus corona menjadi bahan pemberitaan yang terus berulang-ulang disiarkan diseluruh penjuru negeri Indoneia, baik melalui media cetak maupun media elektronik. Pemerintah tidak tinggal diam dalam melihat masyarakatnya menderita akibat wabah covid 19 ini, terbukti dengan dengan terus gencarnya sosialisasi pembiasaan pola hidup bersih dan sehat, aturan terkait pelaksanaan Work From Home meliputi belajar dirumah, bekerja dari rumah dan beribadah di rumah. serta solusi bantuan kepada masyarakat terdampak meliputi bantuan sosial tunai, bantuan langsung tunai yang bersumber dari dari dana desa dan lain sebagainya. Wabah covid 19 ini juga berdampak pada perekonomian masyarakat sehingga bertambahnya pengangguran di negara ini. Dalam hal ini pemerintah dan masyarakat desa kerobokan Br.anyar Kelod Kuta Utara Kabupaten Badung Bali juga tidak tinggal diam melihat keadaan yang seperti ini. Desa adat (Banjar) dan masyarakat juga melakukan beberapa hal dalam menanggulagi penyebaran covid 19 yaitu, dengan melakukan Penyemprotan disinfektan di lingkungan sekitar dan lingkungan sekolah, pembagian masker kepada masyarakat yang tidak memakai masker, dan pembagian sembako kepada masyarakat, serta pos penjagaan setiap Banjar supaya masyarakat tidak keluar masuk desa atau banjar.

Kata kunci : Disinfektan, Masker, Sembako dan Penyebaran Covid-19

KATA PENGANTAR

Pertama-tama marilah kita ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat karunianya, sehingga kami dapat menyelesaikan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini dengan segenap kemampuan dan semangat yang tinggi. Sebagai tindakan laporan atas kegiatan PKM kami yang berjudul “Upayah Perangkat Desa Dalam Mengantisipasi Penyebaran Covid-19 Terhadap Masyarakat Kerobokan Kuta Utara” kami narasikan secara tertulis dalam bentuk laporan PKM berikut. Laporan ini dapat terselesaikan atas bantuan dan dorongan dari beberapa pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
2. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid.
3. Achmad Fawaid, M.A., M.Aketa LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Bapak , Alvan Fatony S.Pd.I, M.HI selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang Ibu berikan kepada kami.
5. Warga Masyarakat Serta Perangkat Desa. Desa krobokan Kecamatan Kuta Utara Termakasi Atas Kerja Samanya Dan Bantuanya
6. Kedua Orang Tua Kami Yang Telah Memberikan Motivasi Dan Support Sehingga PKM ini Dapat Terselesaikan
7. Semua Pihak Yang Telah Ikut Membantu Kesuksesan Kegiatan PKM Yang tidak mungkin di Sebukan Satu Persatu

Tidak lupa pula kepada semua pihak yang telah ikut serta membantu sehingga laporan ini yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu kami ucapkan terima kasih sehingga laporan ini dapat di selesaikan tepat waktu dan kami memohon maaf apabila dalam penulisan laporan terdapat kesalahan. Karena sesungguhnya kami sadar bahwa, tidak ada satupun yang sempurna di dunia ini kecuali Allah SWT yang telah menciptakan alam semesta dan isinya.

Kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dan berguna untuk para pembaca. Kami juga dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun guna untuk memperbaiki setiap kekurangan dari laporan ini.

Kuta Utara, 2 Juni 2022

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

Diketahui Covid-19 atau yang dikenal dengan Virus corona mewabah sejak akhir Desember 2019 di Kota Wuhan, Hubei, China, hingga akhirnya meluas ke banyak negara. Penyebaran wabah virus Corona masih meresahkan dunia. Hingga Minggu (8/3/2022), lebih dari 90 negara mengonfirmasi kasus positif terinfeksi virus corona jenis baru penyebab Covid-19

Tak terkecuali Indonesia, menurut Presiden Jokowi di ketahui awal munculnya Covid-19 dari WNA "Begitu ada informasi bahwa orang Jepang yang ke Indonesia kemudian tinggal di Malaysia dan dicek di sana positif Corona, tim dari Indonesia langsung telusuri. Orang Jepang ke Indonesia bertamu ke siapa, bertemu siapa ditelusuri dan ketemu. Ternyata orang yang terkena virus Corona berhubungan dengan 2 orang, ibu 64 tahun dan putrinya 31 tahun," tutur Jokowi¹.

Hal itupun dibenarkan oleh Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto menjelaskan dari kedua pasien, salah satunya merupakan guru dansa. Pasien berusia 31 tahun ini lantas melakukan kontak fisik dengan WNA Jepang. Untuk informasi, sebelum ke Indonesia, WNA Jepang ini bermukim di Malaysia sejak 14 Februari 2022 lalu.

Di kutip dari situs <https://www.kemkes.go.id> pada Tanggal 2 Maret 2022 lalu. dari dua orang yang positif terkena virus ini. hingga saat ini pertanggal 25 Mei 2022. terdapat 22.271 dinyatakan positif. Pasien sembuh 5.402 dan yang meninggal 1.372²

Pemerintah dan tenaga kesehatan sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menangani pandemi Covid-19 berbagai kebijakan telah di keluarkan. Dan Selama vaksin masih tidak di temukan upaya yang bisa kita lakukan adalah kerjasama dari berbagai elemen dan kedisiplinan dalam menjalankan kebijakan pemerintah karena sangat penting untuk kita memutus rantai penularan jika tidak pandemi ini tidak akan ada akhirnya.

Dan dalam hal ini upaya menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Maka Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang di adakan oleh Universitas Nurul Jadid kali ini

¹ *Kompas.com* (senin 2 Maret 2022)

² <https://www.kemkes.go.id>

adalah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Individu (Perorangan) yang memusatkan penelitiannya pada pandemi Covid-19 yang melanda negeri ini

Dengan fokus penelitian penulis di tengah Masyarakat Desa Kerobokan Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung Bali dengan tema (UPAYA PERANGKAT DESA DALAM MENGANTISIPASI PENYEBARAN COVID-19 TERHADAP MASYARAKAT KEROBOKAN KUTA UTARA).

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan lapangan dan analisa data selama pandemi Covid-19 di Desa Kerobokan untuk memperoleh informasi tentang potensi Covid-19. Berikut data Kecamatan Kuta utara.

Desa Adat	ODP	PDP
KEROBOKAN	JUMLAH KASUS (KOMULATIF) : 16	JUMLAH KASUS (KOMULATIF) : 1
	MASIH PEMANTAUAN : 0	HASIL PEMERIKSAAN SAMPEL NEGATIF:1 FOSITIF:0
	KELUAR/SELESAI PEMANTAUAN: 16	BELUM KELUAR HASIL :0
		MASIH PERAWATAN:0
		SEMBUH:0

2. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan Smartphone Android, yang dibantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video dengan Kine Master dilakukan juga di smartphone. Kami memilih Kine Master

karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 Mega Bead (MB), dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartphone. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone yang sekaligus diedit juga di smartphone. Opsi ini menjadikan pekerjaan menjadi sangat praktis, dalam situasi dan kondisi yang menimpa dunia ini (pandemi Covid-19). Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar.

Adapun materi pembuatan videonya kami peroleh dari galeri pribadi dan beberapa sumber kami sadur dari internet dengan tidak lupa menyebutkan sumber datanya di deskripsi.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

TAHAPAN KEGIATAN	BULAN MEI			
	Minggu ke-1	Minggu k-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan video				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat Jalan Tegal Cupek Br. Anyar Desa Adat Kerobokan Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung Bali.

Dengan memperhatikan panduan yang telah di terbitkan oleh pihak Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo³

³ NJ- T06/0341/A.03/LP3M/04,2022

C. Manfaat Program

1. Memberikan edukasi kepada masyarakat awam untuk menjaga dirinya agar selalu tetap sehat.
2. Memberikan rasa nyaman tanpa rasa takut kepada masyarakat akan pandemi Covid-19.
3. Dapat menjadi gambaran terhadap desa-desa lain dalam menghadapi pandemi tersebut.
4. Mensejahterakan masyarakat desa yang kurang mampu karena terdampak Covid 19.
5. Dapat memutus rantai penularan Covid-19 di desa kerobokan.
6. Turut serta menjaga desa tetap terlindungi dari wabah tersebut.

D. Pihak-pihak yang dilibatkan dalam program

No	Stakeholder	Dukungan
1.	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Kerobokan	Memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan program PKM ini terkait mewabahnya virus menular (COVID-19).
	b. Sekretaris Desa	Memberikan informasi dan masukan seputar penempatan posko pemberian masker guna pencegahan mengenai pandemic Covid-19.
	c. Kepala lingkungan	Memberikan informasi mengenai penanganan pencegahan Covid-19.
2.	Instansi Lainnya	
	a. LP3M UNUJA	Memandu, membimbing serta membekali mahasiswa dalam program ini. Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif

		dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online selama pandemic Covid-19.
3	REVIEWER	
	Alvan Fatoni S.Pd I.M.HI	<ul style="list-style-type: none"> 1) Memberikan persetujuan atas judul yang di ajukan dan memberikan dukungan moral 2) Memberikan refrensi untuk mengedukasi masyarakat tentang covid-19
	DOKUMENTER	
	Juan Ageng Parinanda	1) Perekaman foto dan vidio kegiatan

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Berkaitan dengan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Nurul Jadid mengajak seluruh mahasiswanya untuk turun langsung kelapangan dan berbaur dengan masyarakat agar bisa bermanfaat. PKM kali ini berbeda dengan tahun sebelumnya karena berhubungan dengan keadaan yang masih tidak memungkinkan maka semua mahasiswa melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di desa masing-masing selama pandemic Covid-19 dengan Tema Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kali ini adalah “Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik Covid-19 berbasis Prodak Karya Pengabdian.”

Pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan dengan mengangkat judul “Upaya Pemerintah Desa Dan Peran Mahasiswa Universitas Nurul Jadid Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19 Di Desa Kerobokan Kecamatan Kuta Utara sebagai mana telah terlampir dalam rencana kegiatan diatas dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada maka berikut ini merupakan beberapa kegiatan yang telah kami lakukan

1. Sumber Dana

Sumber dana ini merupakan salah satu elanvital untuk melaksanakan kegitan ini. Dana ini dilakukan untuk membiayai segala akomodasi kegiatan. Adapun sumber dana di dapat dari Pemerintah Pusat dan Daerah serta dari sumbangsi masyarakat. “ untuk membeli segala akomdasi ini sumber danyanya dari Pemerintah Pusat dan pererintah Kabupaten Badung dan Sumbangan dari suadaya masyrakat sekitar” jelas pak Juan ageng Parinanda⁴. Kepala Desa Adat Pak Wayan Mustika menjelaskan bahwa dana yang terkumpul dari masyrakat di beri nama (Aksi Nyata Melawan Covid-19)

⁴ Wawancara dengan Sekertaris Desa Adat (Banjar) kerobokan

2. Sosialisasi

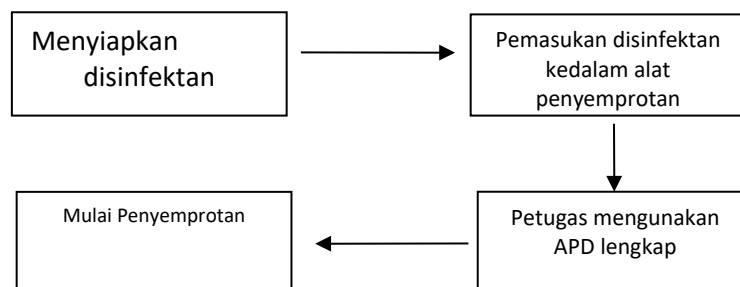
Sosialisasi merupakan kegiatan edukasi yang dilakukan oleh perangkat desa kepada masyarakat. Hal ini sangat diperlukan, karena banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang pola hidup sehat yang harus diterapkan di tengah pandemi ini. Kegiatan ini dilakukan dua bulan satu kali di tempat yang berbeda. “Masa, kegiatan ini kami lakukan dua kali dalam satu bulan. Karena Masyarakat masih sangat menyepelekan hal ini” kata pak Juan⁵

Selain dengan bertatap muka edukasi untuk bisa siasati dengan pemasangan baleho dan pamflet. Cara ini juga diterapkan untuk menghindari kerumunan dan untuk bisa diketahui oleh masyarakat luas, baik dari dalam desa maupun luar desa.

3. Penyemprotan disinfektan di sekolah dan di tempat umum

Penyemprotan disinfektan merupakan pelaksanaan yang dilakukan oleh SATGAS covid-19 Desa Adat kerobokan, dengan mendatangi rumah-rumah warga juga tempat ibadah dan tempat-tempat umum lainnya. Kegiatan ini dilakukan dengan penjadwalan setiap dusun perminggunya.⁶

Skema atau Protokol Penyemprotan



⁵Wawancara dengan Sekertaris desa Adat (Banjar) kerobokan

⁶ Wawancara dengan Kepala Desa Adat Pak Wayan Mustika



Perlatan dan Bahan yang kami butuhkan berupa :

- a) Alat Pelindung Diri lengkap
- b) Clorine
- c) Biosoi
- d) Alat Penyemprot

Selain perlatan dan Bahan faktor yang terpenting adalah SDM yang melakukan atau melaksanakan kegiatan tersebut.

4. Pembagian Masker

Hal ini sebagai salah satu upaya untuk melakukan pencegahan terhadap virus corona yang penyebarannya makin meluas. Akan tetapi, dilapangan. Kenyataannya masih ditemukan warga yang beraktivitas di luar rumah tanpa menggunakan masker.

Alasan warga beragam, mulai dari masker ketinggalan di rumah, masker sulit didapat, tidak tahu aturan wajib bermasker, hingga tak sedikit yang sudah tahu aturan itu, tapi tetap tidak menggunakan masker.

Namun tak sedikit pula masyarakat yang merasa senang diberi masker gratis, sehingga bisa menambah persediaan maskernya.

5. Pos penjagaan

Pos penjagaan dilakukan rutin setiap hari dari jam 08.00 sampai jam 24.00. penjagaan pos ini dilakukan oleh warga daerah dusun sendiri, dengan sistem penjagaan dikoordinasikan bersama anggota SATGAS nya sendiri. Setiap warga yang akan memasuki wilayah, diwajibkan memakai masker, dan kendaraan yang mereka kendarai wajib disemprot terlebih dahulu, serta bagi pengendaranya diberikan hand sanitizer.⁷

6. Pendataan Masyarakat yang Keluar Masuk Daerah

Pendataan ini dilakukan oleh aparat pemerintah desa (Pecalang) yang akan langsung mendatangi rumah warga yang baru saja datang dari luar daerah, warga yang datang dari daerah zona merah dalam skala waktu yang lama, maka diharuskan melakukan karantina mandiri selama 14 hari dan tidak diperbolehkan melakukan perjalanan ke luar daerah.

Bagi masyarakat yang baru datang maka akan dimintai surat jalan dan surat kesehatan untuk memastikan kondisi kesehatan warga tersebut. Sedangkan untuk masyarakat yang akan keluar daerah, diharuskan meminta surat jalan kepada bagian sekretaris desa adat (Banjar), dengan menyertakan surat keterangan sehat dari rumah sakit atau puskesmas.

7. Pembagian sembako

Desa adat (Banjar) Kerobokan menyalurkan sejumlah paket bantuan berupa sembilan bahan pokok (sembako) ke sejumlah wilayah di Kerobokan bagi masyarakat yang terdampak Covid-19.

Pak Wayan Mustika mengatakan, pemberian bantuan sembako ini sebagai wujud untuk meringankan beban masyarakat terlebih di tengah lesunya ekonomi akibat virus corona⁸.

"Pembagian sembako ini sebagai wujud bahwa Desa Adat selalu hadir ditengah-tengah masyarakat yang saat ini tengah berjuang bersama-sama hadapi wabah Covid-19. Dalam keadaan apapun suka dan duka kita akan terus berdiri

⁷ Kami juga turut serta dalam kegiatan ini

⁸Wawancara Kepala Desa Adat Pak Wayan Mustika

bersama masyarakat," kata beliau saat kami lakukan wawancara. Senin
(13/04/2022)

RELAWAN COVID-19

BR.ANYAR KELOD

DATA WARGA BANJAR ANYAR

PENERIMA SEMBAKO COVID-19

KAMIS, 21 MEI 2022

Tempekan 1	Tempekan 2	Tempekan 3	
1.chalfahum mirani dewi	1. Nyoman Arya	1. Moch.Husain	11. Yosi
2. Amris pasaribu	2.Dwiky Rahardianto	2.Prihationo Paiman	12.I nyoman Suradnya
3.Axel albert jeremy	3.Sodikun	3.I gusti Ketut Subrata	13.I gede agus kompiang wijaya
4.I nyoman slamet	4.Yulis Games	4.I made Suka	14.Asep pariyoto
5.wahyudi	5.Ismi Juita	5.AA hindu Widhiada	15.Sugeng pribadi
6.I gede Wangsa Negara	6.Nunur Fatma Wati	6.I wayan Sunewi	16.Sulistiono
7.Mikha Heni Purwati	7.Nyi Pariyati	7.Fenny Theopilus, SH	17.Djati suliso
8.Edhi Agung prabowo	8.Patulas Prihabudin 9.Dya Mudji Lestaringtyas	8.Ir.I nengah Sukarya	

9.Muhammad marzuki		9.I ketut Suradnya	
10.I made Wijaya		10.Saepol Arbangi	

TEMPEKAN 4	TEMPEKAN 5	TEMPEKAN 6
1.Riyan dwi handoko	1.Ketut susila	1.I nengah sukarya
2.Nikomang asmuni	2.Slemat riyadi	2.Insi harti
3.I made agung kawijaya	3.Daniel	3.I putu antara
4.I ketut udiyana	4.I wayan redes	4.Chairil anwar
5.Jony yacobus maspaitela	5.I gedde putrawan ,a.md	5.Arief purnomo
6.Niketut ningsi	6.I wayan antosnyus	6.Titah ayu purwaningsih
7.I nyoman bajra yasa	7.Ismanto	7.I made sutaya
	8.Putu agus diky cahyadi	8.Yuliyanto
	9.Tumarno	9.Nunung sarjito hadi
	10. I wayan sugahti	10.Ika hartini
	11.Ketut mellyun	
	12.I made ngara	

TOTAL: 88 + TAMBAHAN 16 = 104 PAKET

TEMPEKAN 7	TEMPEKAN 8
1.Putu lingga purwadi	1.Santana
2.Sri agung dharama kusuma	2.Deli suarni
3.Iwayan suitama jaya	3.Tjok istri putra asmarijati
4.Iyoman sarwa	4.Made budiasa
5.Imade sugat,se	5.Made rana
6.Imade sukirta	6.I made suwetha
7.Hudiyatimdaru	7.Hani widarti
8.Iyoman yuta wirawan	8.Ni nyoman sami
9.Supriyono	9.I nyoman putra
10.Sunar yadi.c	

B.
B.

Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor Pendukung

- a.) Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dirumah masing-masing telah kami lakukan dengan bantuan dari pihak Universitas Nurul Jadid dengan memberikan bantuan dukungan berupa pembekalan selama masa PKM.
- b.) Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami lakukan didesa sendiri, mendapat sambutan hangat dari warga masyarakat desa dan juga pemerintah desa.
- c.) SATGAS Covid-19 Desa Adat Kerobokan adalah mitra terbaik selama kegiatan PKM yang sangat membantu peserta PKM dengan bantuan tenaga dan fikiran.
- d.) PKM di Desa masing masing merupakan cara alternatif yang bisa dilakukan ditengah Penerapan PSBB oleh pemerintah pusat, sehingga peserta PKM tidak perlu jauh-jauh untuk bisa mengabdikan kepada masyarakat.

e.) PKM didesa sendiri memberikan kemudahan untuk berkoordinasi kepada perangkat desa.

2. Faktor Penghambat

a.) PKM yang dilakukan didaerah yang sudah kami kenal membuat masyarakat memandang remeh akan himbauan dan edukasi yang kami berikan.

b.) Dana operasional yang didapatkan sangat kurang, meskipun sudah dibantu dari pihak kampus tapi masih saja dana yang diberikan tidak cukup untuk pengoptimalan kegiatan PKM.

c.) PKM yang kami lakukan terkendala oleh sikap masyarakat yang masih acuh akan pentingnya protokol kesehatan.

d.) PKM secara individu membuat kegiatan yang kita rencanakan kurang efektif karena kurangnya anggota mahasiswa yang bisa diajak berkoordinasi

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Untuk rencana selanjutnya karena pandemi ini belum berakhir. Maka kami akan terus memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar, bukan hanya edukasi tapi juga ikut memberikan contoh bagaimana penerapan pola hidup bersih dan sehat yang baik. Masyarakat juga harus tetap waspada pada keadaan sekitar, juga pada masyarakat yang baru melakukan perjalanan jauh. Pemantauan secara berkala juga harus terus diterapkan agar kita bisa mengetahui perkembangan pandemi ini. Kepatuhan masyarakat kepada pemerintah desa juga sangat diperlukan untuk lebih mempercepat penanganan virus ini. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat yaitu New Normal, menjadi solusi baru bagi perekonomian masyarakat yang terhambat karena pandemi. Tetapi dengan adanya kebijakan ini tidak lantas membuat masyarakat bisa berbuat bebas, kegiatan ekonomi tetap bisa dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sejak Presiden Jokowi orang terkonfirmasi positif Covid-19 bertambah dari dua orang menjadi 5.923 orang. Jadi terjadi penambahan 110 kali lipat (Kompas.com - 17/04/2022, 15:51 WIB). Dan jika peresentase kematian masih terus meningkat maka Pandemi ini baru akan berakhir pada penghujung tahun ini sebagaimana yang diprediksikan oleh Presiden Jokowi sendiri (detikNews, 17 Apr 2022 08:04 WIB)

Maka dari itu upaya Pengabdian Kepada Masyarakat yang di lakukan oleh Universitas Nurul jadid. Dengan mengambil konsep Pengabdian Kepada Masyarakat Individu (Perorangan) dengan fokus pada Pandemi di Daerah Masing – masing sudah sangat tepat . untuk memutus penyebaran dengan mengikuti arahan GUGUS TUGAS Covid-19 yang berupa PSBB, WFH, Social distancing.

B. SARAN

Perangkat desa dan masyarakat harus saling berkoodinasi terkait hal-hal yang menimbulkan pertanyaan. Kurangnya koordinasi dari kedua belah pihak akan menimbulkan masalah baru ditengah pandemic yang sedang dihadapi. Perangkat desa harus bisa memberikan informasi yang aktual yang memeberikan pemahaman bagi masyarakat. Baik terkait edukasi maupun bantuan sosial lain.

DAFTAR PUSTAKA

Kompas.com (senin 2 Maret 2022)

<https://www.kemkes.go.id>

NJ- T06/0341/A.03/LP3M/04,2022

Sekretaris Desa Adat (Banjar) kerobokan

Wawancara dengan Sekretaris desa Adat (Banjar) kerobokan

Wawancara dengan Kepala Desa Adat Pak Wayan Mustika

Kami juga turut serta dalam kegiatan ini

LEMBAR REVIEWER

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MSYARAKAT TEMATIK (PKM) COVID-19

BERBASIS PRODUK KARYA

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2022

Judul PKM : **“Upayah Perangkat Desa Dalam Mengantisipasi Penyebaran Covid-19 Terhadap Masyarakat”**

Lokasi : Desa Kerobokan Kuta Utara

Nama Mahasiswa : **Faidil Irfan**

Prodi : Perbankan Syari’ah

DPL / Reviewer : **Alvan Fathony S.Pd.I, M.HI**

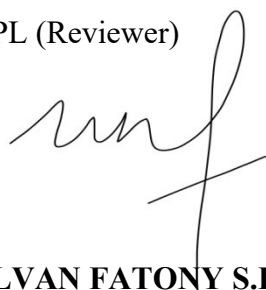
NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sangat sesuai dengan tema Pengabdian Kepada Masyarakat dan menarik.
		Latar belakang	Permasalahhan yang ada sangat sistematis sekali dan menunjukkan penting peran kita dalam menghadapi masalah tersebut.
		Program yang akan dilaksanakan	Program yang dijalankan sangat beragam

		Tujuan program	Dalam setiap program yang di jalankan memiliki tujuan yang bagus untuk memutus penularan covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program perencanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah tepat karena mengikuti program peren canaan.
		Manfaat program	Sudah bermanfaat dapat dilihat dari respon masyarakat
		Kelayakan mitra	Sangat Kooperatif
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai dengan metode pelaksanaan
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target kegiatan	Tersampaikan sangat jelasn dalam meencapai target
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan	Rencana kedepannya sudah bisa dinilai bagus apabila berjalan secara efektif

		rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Singkat padat dan jelas dalam menjawab atau mengatasi permasalahan ada.
		Relevansi daftar pustaka	Sudah cukup karena memang selain membubuhkan tindakan langsung harus Relevansi dengan teori yang actual.

Paiton, 20 Juni 2022

DPL (Reviewer)



ALVAN FATONY S.Pd.I, M.HI

SURAT TUGAS

Nomor : NJ-T06/LP3M/2816/A.1/05.2022

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikan tugas kepada :

Nam a : **FAIDIL IRFAN**
NIM : 1721100085
Prodi : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : AGAMA ISLAM

Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tahun 2022 bertema “**PKM Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian**” di desa tempat tinggal mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya PKM pada tanggal 05 Juni 2022.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

WassalamualaikumWr. Wb.

Paiton, 02 Mei 2022



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

NIDN: 2123098702

LAMPIRAN - LAMPIRAN



Gambar : Pos Penjaga Desa Kerbokan



Gambar : Sosialisasi Desa Kerobokan



Gambar : Penyemprotan Disinfektan Desa Kerobokan



Gambar : Pembagian Penerimaan Bantuan

Desa Kerobokan



Gambar : Pembagian Masker kepada msyarakat
Desa Kerobokan